

ABSTRAK

Pendapatan Asli Daerah (PAD) adalah pendapatan yang diperoleh daerah yang dipungut berdasarkan Peraturan Daerah sesuai dengan peraturan perundang-undangan. Sumber pendapatan asli daerah berasal dari hasil pajak daerah, hasil retribusi daerah, hasil pengelolaan kekayaan daerah yang dipisahkan, dan lain-lain pendapatan asli daerah yang sah. Semakin banyak kebutuhan daerah yang dapat dibiayai dengan PAD, maka semakin tinggi kualitas otonomi daerah tersebut.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pajak daerah dan retribusi daerah terhadap pendapatan asli daerah Kota Bandung periode 2011-2015 baik secara simultan maupun parsial.

Populasi dalam penelitian ini adalah Laporan Realisasi APBD Kota Bandung tahun 2011-2015. Teknik pemilihan sampel menggunakan *judgement sampling* dan diperoleh 60 sampel, terdiri dari bulan Januari sampai Desember tahun 2011-2015. Metode analisis data yang digunakan adalah analisis regresi berganda.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa secara simultan terdapat pengaruh yang signifikan antara pajak daerah dan retribusi daerah terhadap pendapatan asli daerah. Secara parsial pajak daerah berpengaruh signifikan secara positif terhadap PAD, sedangkan retribusi daerah tidak berpengaruh secara signifikan terhadap PAD.

Berdasarkan hasil penelitian masyarakat diharapkan dapat meningkatkan kesadaran untuk membayar kewajiban pajak maupun retribusi daerahnya. Karena hasil dari komponen pendapatan asli daerah tersebut juga akan digunakan untuk kepentingan masyarakat seperti pembangunan infrastruktur daerah. Dan bagi pemerintah Kota Bandung diharapkan dapat menjadi bahan masukan dalam pelaksanaan pengelolaan keuangan daerah agar lebih meningkatkan pemungutan dan penerimaan dari masing-masing komponen pendapatan asli daerah terutama pajak daerah dan retribusi daerah, dengan cara meningkatkan pengawasan, pembinaan dan evaluasi terhadap pemungutan pajak dan retribusi daerah.

Kata Kunci: Pajak Daerah, Retribusi Daerah, Pendapatan Asli Daerah (PAD)